

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan internet di zaman modern saat ini semakin meluas dan berkembang pesat di masyarakat, apabila dulu internet hanya dipakai sebagai sarana hiburan atau kesenangan, kini internet sangat esensial untuk membantu kegiatan setiap hari.<sup>1</sup> Berdasarkan O'Brien & Marakas dalam Diana, internet merupakan jaringan computer yang berkembang pesat yang mengisi keperluan bidang usaha, edukasi, dan pemeritahan, mengaitkan berjuta-juta computer serta pengguna internasional.<sup>2</sup> Berdasarkan Kotler & Armstrong internet merupakan jaringan computer internasional yang luas dan bakal terus berkembang, mengaitkan pengguna computer diseluruh dunia dengan media penyimpanan informasi yang luas.<sup>3</sup>

Eksistensi *financial technology* atau *fintech* bertujuan guna memberikan akses global terhadap produk finansial, memudahkan bisnis serta memajukan literasi keuangan.<sup>4</sup> Salah satu produk yang di wujudkan oleh *fintech* yakni *digital payment e-money* yang berfungsi sebagai alat pembayaran modern masyarakat di Indonesia.<sup>5</sup> Munculnya *e-money* di masyarakat guna menekan banyaknya pemakaian uang tunai. Dikhususkan dalam pembayaran mikro maupun ritel. Fenomena *e-money* menjadi alat pembayaran digital sudah menjadi tren yang membentuk kegiatan bisnis. Dengan menggunakan teknologi, perangkat lunak, internet,

---

<sup>1</sup> M Adjie Pangestu Mt and I Made Sukresna, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Nilai, Dan Persepsi Kegunaan, Terhadap Minat Berkelanjutan Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening", *Diponegoro Journal Of Management* 10, no. 1 (2021): 1.

<sup>2</sup> diana Kusuma Wardhani, "Era Digitalisasi Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt. Global Mediacom Tbk," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 1 (2022): 2031.

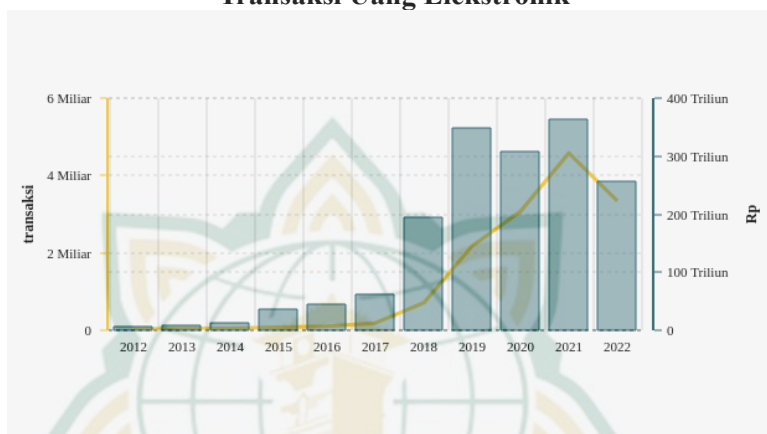
<sup>3</sup> Edy Yulianto, *Bisnis Online Dan E-Commerce* (Malang: Inteligencia Media, 2020), Hal. 17.

<sup>4</sup> Syahbaniar Rofiah and Didik Setiyadi, "Pemilihan FinTech Payment untuk Mahasiswa menggunakan Fuzzy Technique For Order Preference by Similarity of Ideal Solution," *BINA INSANI ICT JOURNAL* 7, no. 1 (June 28, 2020): 13, <https://doi.org/10.51211/biict.v7i1.1341>.

<sup>5</sup> Rifqy Mikoriza Turjaman and Indra Budi, "Analisis Sentimen Berbasis Aspek Marketing Mix Terhadap Ulasan Aplikasi Dompot Digital (Studi Kasus: Aplikasi Linkaja Pada Twitter)", *Jurnal Darma Agung* 30, no. 2 (August 6, 2022): 266, <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1672>.

serta komunikasi terkini, *e-money* menjadi makin penting bagi mereka yang sangat sibuk. Transaksi yang lebih mudah dan cepat akan membuat pembayaran digital semakin di gemari di Indonesia.<sup>6</sup>

**Gambar 1.1**  
**Transaksi Uang Elektronik**



Sumber: katadata.co.id

Menurut keterangan Bank Indonesia, tingkat perkembangan transaksi berbelanja memakai *e-money* pada tahun 2012 hanya memperoleh 100,63 juta transaksi dengan total Rp 1,98 triliun. Lalu di tahun 2021, tingkat perkembangan transaksi memperoleh 5,45 miliar transaksi dengan Rp305 triliun. Yang berarti, selama 10 tahun terakhir, tingkat perkembangan transaksi berbelanja memakai *e-money* meningkat sebanyak 5.316 persen serta nilai transaksi sebesar 15.392 persen. Adanya Covid-19 di tahun 2020 menjadikan tingkat pembayaran menggunakan e-money terus meningkat sebesar 41,16 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun tingkat perkembangan transaksi berbelanja memakai *e-money* pada masa Januari hingga Juli 2022 memperoleh 3.87 miliar pembayaran. Pangsanya sampai 70,92 persen dari jumlah pembayaran tahun sebelumnya. Sedangkan Januari hingga Juli 2022, nilai pembayaran mencapai Rp222,9 triliun atau 72,98 persen dari total pembayaran tahun sebelumnya. Hal ini di karenakan banyaknya situs belanja online telah

<sup>6</sup> Miswan Ansori, "PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DI JAWA TENGAH," *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 15.

mengubah cara orang berbelanja, dari yang awalnya lewat tatap muka kini lewat jaringan internet. Selama dekade terakhir, volume dan nilai transaksi e-money telah tumbuh secara signifikan, seperti yang ditunjukkan pada grafik.<sup>7</sup>

Bedasarkan Pasal 1 Nomor 7 Ketetapan Bank Indonesia mengenai Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Nomor 18/40/PBI/2016 adalah dompet digital yakni sebuah jasa elektronik yang berfungsi sebagai alat menyimpan bukti pembayaran pada saat pembayaran memakai kartu atau uang elektronik yg mampu pula menyimpan uang untuk menunaikan pembayaran secara digital.<sup>8</sup>

Setelah adanya istilah uang digital kini muncul istilah baru yakni dompet digital. Dompet digital ini berbeda dengan dompet fisik yang digunakan setiap hari, tetapi memiliki kegunaan yang sama untuk menyimpan uang.<sup>9</sup> Tak hanya menawarkan kepraktisan dalam bertransaksi, dompet digital sekarang sudah jadi tren dan gaya hidup di masyarakat. Seperti pada beberapa negara maju diantaranya Cina dan Jepang yang sukses dalam penerapan transaksi nontunai dengan menggunakan dompet digital.<sup>10</sup> Dompet digital digolongkan menjadi dua golongan yakni dompet virtual berbentuk kartu atau yang biasa disebut *e-money* dan dompet digital yang berbentuk jaringan yang disebut dengan *e-wallet*.<sup>11</sup> Dompet digital ini biasanya berbentuk aplikasi yang terpasang di smartphome. Hanya dengan mempunyai aplikasi dompet digital dan terkoneksi dengan jaringan internet, dompet digital dapat dipakai sebagai alat pembayaran yang sah kapanpun dan dimanapun. Kini banyak perusahaan di Indonesia yang

---

<sup>7</sup> Viva Budy Kusnandar, “Transaksi Belanja Pakai Uang Elektronik Tembus Rp300 Triliun Pada 2021,” <https://databoks.katadata.co.id/profile/viva-budy-kusnandar>, diakses pada 11 Des 2022.

<sup>8</sup> Fiona Pappano Naomi and I Made Dedy Priyanto, “*Perlindungan Hukum Pengguna E-Wallet Dana Ditinjau Dari Undang-Undang Perlindungan Konsumen*,” *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum* 9, no. 1 (December 14, 2020): 24, <https://doi.org/10.24843/KS.2020.v09.i01.p03>.

<sup>9</sup> Nada Diva Rizki Rembulan and Egi Arvian Firmansyah, “*Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompet Digital*,” *Valid Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2020): 112.

<sup>10</sup> Sadana Devica, “*DOMPET DIGITAL: BERAGAM PROGRAM PROMOSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBELIAN SECARA IMPULSIF*” *Jurnal Bisnis Terapan* 6, no. 1 (2022): 34, <https://doi.org/10.24123/jbt.v6i1.4756>.

<sup>11</sup> D. A. M Daeng, “*Plus Minus Uang Elektronik: Pilih E-Wallet Atau Kartu E-Money?*,” *Tirto.ID*, 2018, D. A. M Daeng, “*Plus Minus Uang Elektronik: Pilih E-Wallet Atau*” [Kahttps://tirto.id/plus-minus-uang-elektronik-pilih-e-wallet-ataukartu-e-money-cCUz](https://tirto.id/plus-minus-uang-elektronik-pilih-e-wallet-ataukartu-e-money-cCUz), diakses pada 24 Des 2022.

menjadi primadona alat cashless.<sup>12</sup> Dompot digital semakin populer di masyarakat karena mudah di dapat dan cocok untuk semua lapisan masyarakat, cukup mendaftar dengan mengisi aplikasi yang telah di instal di smartphone dengan sedikit persyaratan dan tanpa pemeriksaan kredit, e-wallet ini dapat melakukan berbagai jenis transaksi online tanpa harus memberikan informasi pribadinya. Karena fitur ini dompet digital sangat digemari di tengah meluasnya ketakutan akan transaksi online.<sup>13</sup>

Keberadaan financial technology ini sangat membantu hampir semua kalangan masyarakat yang belum pernah terlayani oleh lembaga keuangan formal untuk melaksanakan transaksi keuangan sesuai dengan keperluannya.<sup>14</sup> Salah satunya mahasiswa, mahasiswa merupakan salah satu pengguna kemajuan teknologi yang disediakan dompet digital.<sup>15</sup> Dengan menggunakan dompet digital mahasiswa dapat lebih mudah dalam membayar makanan, transportasi, webinar, dan lain sebagainya, cukup dengan memindai kode batang (scan barcode) atau melakukan transfer bank mahasiswa sudah bisa melaksanakan pembayaran kapan saja dan dimana saja.<sup>16</sup> Minat mahasiswa dalam penggunaan dompet digital di pengaruhi oleh beberapa factor, mulai dari factor kepraktisan, efektifitas, kemudahan dalam penggunaan, serta factor lain yang menarik minat penggunaan dalam transaksi online.

Berdasarkan Kotler dan Keller pada Prasetya dan putra menjelaskan bahwa minat ialah suatu keinginan yang timbul, lalu terdorong untuk mencobanya dan kemudian ingin membeli dan

---

<sup>12</sup> Rizka Elisa Rahmawati and M Ruslianor Maika, "Penerapan Model UTAUT terkait akseptasi mahasiswa terhadap Cashless Payment di masa Pandemi COVID-19", *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17, no. 1 (March 2, 2021): 1–14, <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5228>.

<sup>13</sup> Timotius Rudyanta, "Fenomena Penggunaan E-Wallet di Kalangan Pengusaha Warung Makan di Perkantoran Jakarta," *Jurnal Pewarta Indonesia* 2, no. 1 (April 5, 2020), <https://doi.org/10.25008/jpi.v2i1.27>.

<sup>14</sup> Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19" *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 1 (April 1, 2021): 56–64, <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>.

<sup>15</sup> Syahbaniar Rofiah and Didik Setiyadi, "Pemilihan FinTech Payment untuk Mahasiswa menggunakan Fuzzy Technique For Order Preference by Similarity of Ideal Solution", *Bina Insani Ict Journal* 7, no. 1 (June 28, 2020): 13, <https://doi.org/10.51211/biict.v7i1.1341>.

<sup>16</sup> A. Atriani, LA. Permandi, and BH. Rimestuti, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO," *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)* 6, no. 1 (2020): 54.

memilikinya. Pengetahuan dan sikap seseorang dapat membangkitkan minat seseorang dalam memakai atau menentukan suatu produk. Seseorang yang sempat menggunakan suatu produk pasti akan tertarik dan ingin menggunakannya. Seseorang yang perasaannya cenderung menyukai suatu produk maka orang tersebut dapat menarik orang lain untuk memakai produk tersebut.<sup>17</sup> Sedangkan berdasarkan Jogiyanto, minat merupakan perilaku yang ditujukan untuk memuaskan keinginan yang tidak selalu statis, yang memungkinkan keinginan berubah dari waktu ke waktu. Keinginan tersebut datang dari diri sendiri.<sup>18</sup> Oleh karena itu, adanya penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah mahasiswa setuju menggunakan dompet digital atau tidak beserta alasannya.

Dompet digital sendiri dirancang untuk memudahkan setiap pengguna dalam menyimpan uang secara digital, juga membuat seluruh aktivitas transaksi menjadi lebih gampang, efektif, efisien, nyaman dan aman bagi semua pengguna.<sup>19</sup> Salah satu aktivitas yang digandrungi generasi sekarang adalah belanja online, menurut Nawawi.<sup>20</sup> perkembangan teknologi ,khususnya di bidang *fintech*, membuat mahasiswa beralih ke produk tersebut untuk transaksi pembelian sehingga menyebabkan peningkatan pengguna dompet digital.<sup>21</sup> Oleh sebab itu, pengkajian ini fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dompet elektronik sebagai sarana bertransaksi. Dengan pesatnya kemajuan dompet elektronik, kini terbukti menjadi cara untuk mengurangi peredaran uang tunai.

Dompet digital yang banyak diminati di Indonesia yakni, OVO, Shopeepay, Dana, Gopay, & LinkAja. Kelima e-wallet ini mempunyai ikatan pada platform tertentu, misalnya Grab menggunakan OVO, Tokopedia dan Gojek menggunakan GoPay, Bukalapak menggunakan Dana dan Shopee menggunakan

---

<sup>17</sup> Hendra Prasetya and Scenda Erka Putra, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Surabaya”, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis 17, no. 2 (October 30, 2020), <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1340>.

<sup>18</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), Hal 29.

<sup>19</sup> Astri Dwi Andriani et al., *Transformasi Indonesia Menuju Cahless Society* (Makasar: Cv. Tohar Media, 2019), Hal 123.

<sup>20</sup> Hizbul Hadi Nawawi, “Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa”, Emik 3, no. 2 (December 31, 2020): 189–205, <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>.

<sup>21</sup> Dita Anjani, Husni Awali, and Dwi Novaria Misidawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet”, Jurnal Sahmiyya 1, no. 1 (2022): 125.

Shopeepay. Sementara aneka macam layanan milik BUMN menggunakan LinkAja, dompet digital tersebut semakin diminati belakangan ini dikarenakan banyaknya cashback atau bonus pembayaran yg ditawarkannya.

Dalam mendapatkan konsumen, ada pola permainan yang dilakukan oleh setiap penerbit atau pengelola yang memasuki dunia *e-wallet*. Bentuk permainan ini dikenali dengan istilah "bakar uang".<sup>22</sup> Bakar uang merupakan upaya untuk memikat pelanggan untuk memakai aplikasi *e-wallet*, dengan masing-masing penyedia bersaing satu sama lain untuk menawarkan pelanggan diskon besar dalam bentuk *cashback*. Diskon ini dirancang tidak hanya untuk mendapatkan konsumen, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap penyedia dompet digital. Mereka yang dapat menawarkan diskon terbesar dan paling sering pasti akan menarik lebih banyak pelanggan.<sup>23</sup>

*Cashback* yang ditawarkan oleh pelaku industri dompet digital terbukti memikat konsumen untuk berubah ke pembayaran nontunai dengan dompet digital. Pada tahun 2018 merupakan perkembangan tercepat dompet digital pada Bank Indonesia, mengutip dari CNBC, mencatatkan bahwa transaksi dompet digital memperoleh nilai lebih dari \$1,5 miliar di akhir tahun 2018, dan angka tersebut diperkirakan akan mencapai \$25 miliar pada tahun 2023.<sup>24</sup>

---

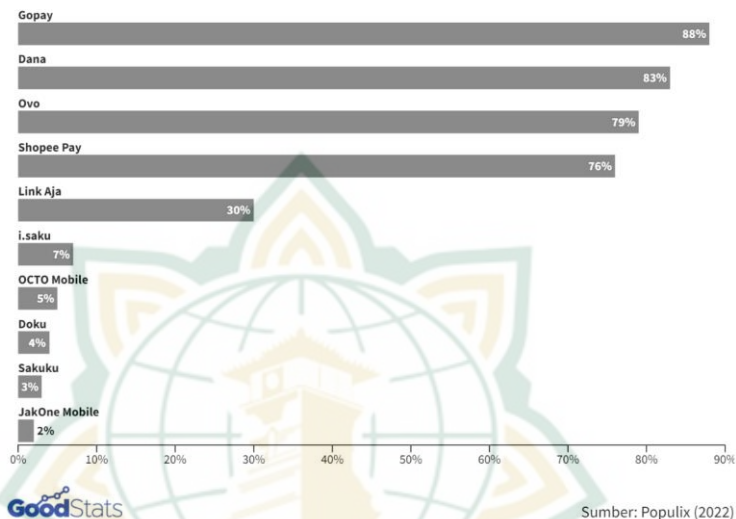
<sup>22</sup> Anisatul Ummah, "Alasan GoPay, OVO, DANA Senang Bakar Uang", CBN Indonesia, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190924112952-37-101739/alasan-gopay-ovo-dana-senang-bakar-uang>, diakses pada 24 Des 2022.

<sup>23</sup> Rembulan and Firmansyah, "Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompet Digital", 2020, 112.

<sup>24</sup> CNBC, "Daftar 10 Dompet Digital Terpopuler Di RI, Siapa Jawaranya," n.d, 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190815104730-37-92151/daftar-10-dompetchigital-terpopuler-di-ri-siapa-jawaranya>, diakses pada 12 Des 2022.

## Gambar 1.2 Jenis E-Wallet yang Sering Dipakai di Indonesia

**E-Wallet yang Paling Sering Dipakai di Indonesia**  
Menurut Survei Populix (2022)



Sumber: goodstats.id

Menurut lembaga survey konsumen ternama Populix ada sepuluh aplikasi dompet digital yang paling di gemari oleh masyarakat Indonesia di tahun 2022. Hasil observasi menerangkan peringkat teratas sebanyak 88 % responden memakai aplikasi Gopay sebagai alat pembayaran digital favorit mereka. Selanjutnya responden yang menggunakan aplikasi Dana sebanyak 83 %, Ovo 79 % responden, shopee Pay 76 % responden, Link Aja 30 % responden, i.saku 7 % responden, OCTO Mobile 5 % responden, Doku 4 % responden, Sakuku 3 % responden, JakOne Mobile 2% responden. Data ini menunjukkan bahwa *e-wallet* semakin digemari di kalangan konsumen Indonesia untuk transaksi sehari-hari contohnya belanja, transportasi serta pengiriman makanan cepat saji. Konsumen sangat terbantu adanya *e-wallet* karena transaksi memakai *e-wallet* lebih mudah, cepat, aman, nyaman serta tidak ribet dalam menunggu uang kembalian. Konsumen juga dapat bertransaksi dengan berbagai macam rekening tagihan seperti tagihan listrik, air, pajak, asuransi, dan masih banyak lagi

yang lainnya, jadi *e-wallet* ini tidak hanya dapat melakukan transaksi ritel maupun online saja.<sup>25</sup>

Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati, menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, serta kepercayaan berdampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*, tetapi persepsi risiko berdampak negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.<sup>26</sup> Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Anjar Priyono menyimpulkan bahwa persepsi risiko dan manfaat berdampak positif terhadap minat penggunaan dompet digital, sedangkan persepsi kepercayaan berdampak negative terhadap minat penggunaan *e-wallet* GoPay.<sup>27</sup>

Berikutnya penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana mengemukakan bahwa persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan berdampak positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.<sup>28</sup> Sedangkan penelitian yang digarap oleh Fitri Mawardani dan Renny Dwijayanti menyimpulkan bahwa variable persepsi kemudahan penggunaan dan promosi cashback memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa dalam memakai dompet digital shopeepay pada aplikasi shopee.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis ingin melakukan penelitian bagaimana efektivitas, keuntungan, kepercayaan, keunggulan, daya tarik, serta praktik terhadap penggunaan dompet digital sebagai alat transaksi. Karena perkembangan dompet digital tidak terlepas dari beraneka macam halangan, baik dari sisi

<sup>25</sup> Raihan Hasya, “*Ini 10 E-Wallet Yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022*”, 2022, <https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>, diakses pada 11 Des 2022.

<sup>26</sup> Siti Rodiah and Inaya Sari Melati, “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang*”, *Journal of Economic Education and Entrepreneurship* 1, no. 2 (December 26, 2020): 66, <https://doi.org/10.31331/jee.v1i2.1293>.

<sup>27</sup> Anjar Priyono, “*Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay*”, *Jurnal Siasat Bisnis* 21, no. 1 (January 1, 2017): 88–106, <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>.

<sup>28</sup> Yuliani Dwi Rahmawati and Rahmi Yuliana, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng*,” *Journal of Economics and Banking* 2, no. 2 (2020): 157–68, <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.100>.

<sup>29</sup> Fitri Mawardani and Renny Dwijayanti, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee*”, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 3 (2021): 1462.



pemakaian maupun sisi risiko yang brangkali bisa di dapatkan. Adanya resiko tersebut diperlukan adanya kepercayaan dari pengelola atau pihak dari *e-wallet*. Oleh sebab itu perlu di identifikasi. Adapun factor-faktor yang diduga mempengaruhi minat penggunaan dompet digital pada mahasiswa yakni kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko.

Bersadarkan latar belakang yang telah dijelaskan , maka penulis ingin melaksanakan pengkajian yang bertema “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital pada Mahasiswa Iain Kudus (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2019-2020)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah berlandaskan latar belakang, yakni:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital?
2. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital?
3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital?
4. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital?
5. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sebuah pengkajian akan mempunyai nilai jika memiliki tujuan yang tepat. Berikut merupakan tujuan pengkajian beralaskan latar belakang dan rumusan masalah, yakni:

1. Menganalisis bagaimana tingkat kepercayaan pengguna dompet digital
2. Menganalisis pengaruh persepsi keamanan dalam penggunaan dompet digital
3. Menganalisis apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital
4. Menganalisis apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital
5. Menganalisis apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital

#### D. Manfaat Penelitian

Diharap bisa memberi kegunaan diantaranya:

1. Manfaat Akademis
  - a. Diharap penelitian ini mampu memberi sokongan kepada kemajuan teori di Indonesia
  - b. meningkatkan pengetahuan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dompet digital
  - c. Sebagai materi acuan untuk peneliti berikutnya
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Lembaga
 

Dalam implementasi praktis, diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan ide untuk aplikasi dompet digital seperti Gopay, Ovo, Dana, Shopeepay, Linkaja perusahaan keuangan sejenis yang memajukan *fintech* sehingga pembaharuan yang dibuat bisa diterima serta digunakan dengan baik oleh para konsumen.
  - b. Untuk Peneliti
 

Dapat memperluas pengalaman, memperdalam pengetahuan dan menyempurnakan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki.
  - c. Untuk Peneliti Seterusnya
 

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian seterusnya, terutama dalam pendayagunaan *fintech*.

#### E. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan gambaran umum dari setiap bagian skripsi agar mempermudah dalam memahami pokok-pokok bahasan skripsi. Sehingga didapatkan kajian yang sistematis. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yakni:

1. Bagian Depan
 

Bab depan ini berisi halaman sampul, nota persetujuan pembimbing skripsi, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.
2. Bagian Isi
 

Bagian isi skripsi ini terdapat lima bab yang saling berkaitan, yakni:  
BAB I : Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

**BAB II : Landasan teori**

Bagian ini menampakkan mengenai deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bagian ketiga memaparkan mengenai jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variable, definisi variable operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian memaparkan mengenai gambaran umum objek pengkajian dan deskripsi karakteristik responden, deskripsi data penelitian, analisis data, serta pembahasan.

**BAB V : Penutup**

Bagian kelima pada bagian isi ini menampakkan mengenai kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Pelengkap**

Bagian terakhir ini terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran pendukung isi skripsi.